

Daftar isi

1	Perangkat KCI	3
1.1	Server	3
1.2	Router	3
1.3	Modem	4
1.4	UPS	4
1.5	Gate	4
1.5.1	MHTM	5
1.5.2	MBC	5
1.5.3	MMC	6
1.5.4	Transformer	6
1.5.5	Power Supply	6
1.5.6	Relay BOX	6
1.5.7	GED	7
1.5.8	EPC	7
1.5.9	Reader	7
1.5.10	Terminal Blok	7
1.6	VM Reguler/THB	7
1.6.1	EPC	8
1.6.2	Led	8
1.6.3	Relay	8
1.6.4	Fan	8
1.6.5	Speaker	8
1.6.6	Monitor CVIM	8
1.6.7	UPS Dan Trafo Isolator	8
1.6.8	Power Supply	8
1.6.9	Reader kmt/thb	8
1.6.10	Card Dispenser	9
1.6.11	Card Slot	9
1.6.12	Bill Acceptor (Bill Acceptor MEI CashFlow)	10
1.6.13	Bill Dispenser (Bill Dispenser GRG CDM2640)	10
1.6.14	Coin Acceptor	11
1.6.15	Coin Dispenser	11
1.6.16	Printer (Printer TG2480H)	11
1.7	VM TOP-UP	12
1.7.1	EPC	12
1.7.2	Led	12
1.7.3	Relay	12

1.7.4	Fan	12
1.7.5	Reader.....	12
1.7.6	Printer	12
1.7.7	Speaker	12
1.7.8	Monitor CVIM	12
1.7.9	PDU (Panel Distribution Unit)	13
1.7.10	Bill Acceptor	13
1.7.11	Servo Motor.....	14
1.8	VM FA.....	14
1.9	POS (Point Of Sales)	14
1.9.1	Card Dispenser.....	15
1.9.2	Manual Reader	15
1.10	PBR	15
	Alat yang digunakan untuk mengecek History kartu.....	15
2	Troubleshoot KCI	16
2.1	Gate :.....	16
2.2	POS :	19
2.3	Vending Machine :	20
2.4	Server :	24

1 Perangkat KCI

1.1 Server

Sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan (service) tertentu dalam sebuah jaringan komputer. Server didukung dengan prosesor yang bersifat scalable dan RAM yang besar, juga dilengkapi dengan sistem operasi khusus, yang disebut sebagai sistem operasi jaringan (network operating system).

Berikut contoh gambar model Server yang digunakan pada stasiun E-Ticketing.

(Lebih gampangnnya sebuah perangkat yang menyimpan data transaksi transaksi pada perangkat E-ticketing)



1.2 Router

perangkat network yang digunakan untuk menghubungkan beberapa network, baik network yang sama maupun berbeda dari segi teknologinya seperti menghubungkan network yang menggunakan topologi Bus, Star dan Ring. Router minimal memiliki 2 network interface.

(Lebih gampangnnya untuk membagi alur data dari 1 perangkat ke perangkat lain)

Berikut contoh gambar model Router yang digunakan pada stasiun.



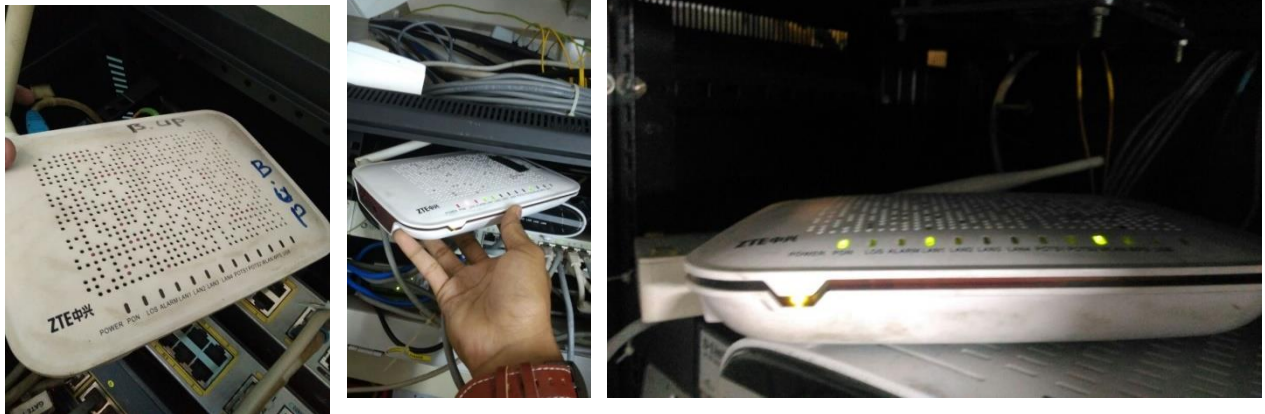
1.3 Modem

Sebuah alat yang digunakan untuk menghubungkan komputer dengan internet melalui telepon, line kabel dan layanan dari penyedia jasa telekomunikasi lainnya. Modem sebenarnya merupakan singkatan dari modulator-demodulator. Dua kata itu sendiri mewakili dua macam fungsi yang dijalankan oleh sebuah modem.

Fungsi modem yang pertama adalah melakukan modulasi sinyal digital ke analog untuk ditransfer. Dan fungsi modem yang kedua adalah melakukan demodulasi sinyal untuk mengembalikan sinyal ke bentuk digital sehingga mempresentasikan informasi tertentu,

(Lebih gampangnya untuk kirim data dari SOTS ke SOT Pusat

Berikut contoh gambar model Modem yang digunakan pada stasiun.



Ada dua Jenis Modem yang digunakan pada stasiun untuk jaringan E-Ticketing :

Modem Main.

Modem Backup.

Hal yang perlu diperhatikan pada Modem adalah sebagai berikut :

- Pastikan koneksi stabil atau tidak putus-putus/intermeten.
- Pastikan lampu Lan pada modem nyala berwarna hijau.
- Pastikan wiring kabel Lan dan power Rapih dan tidak kendor.

1.4 UPS

Alat untuk membackup daya semua perangkat eticketing jika PLN Off

1.5 Gate

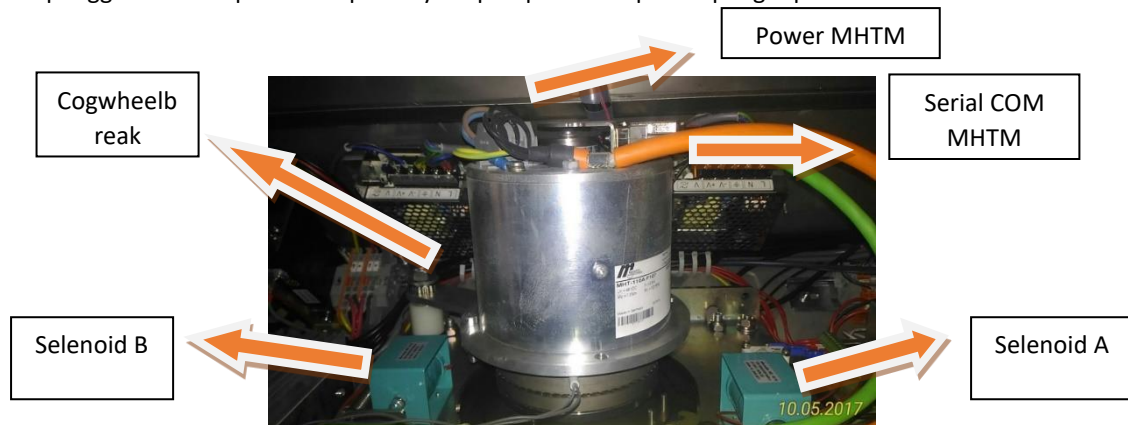
Gerbang elektronik untuk masuk & keluarnya penumpang

Alur kerja gate Reader > Epc > Relay > Terminal block > MBC > MMC > MHTM

Adapun perangkat-perangkat gate sebagai berikut

1.5.1 MHTM

Motor penggerak untuk proses berputarnya tripod pada saat penumpang tap in dan out



Power MHTM terdiri dari 3 kabel

Kabel No. 1 – Warna Biru

Kabel NO. 2 – Warna Coklat

Kabel No.3 – Warna Hitam

Cogwheel break terdapat 2 kabel yang terkoneksi ke MMC

Ke terminal no. 2 (PWM)

Ke terminal no. 3 (-42 Vdc)

Selenoid A terkoneksi ke terminal MBC no. 8 dan 9

Selenoid B terkoneksi ke terminal MBC no. 6 dan 7

1.5.2 MBC

Memerintahkan MHTM untuk berputar dan mengatur kerja notifikasi LED



Power MBC menggunakan tegangan 30Vdc

Port COM berfungsi untuk Update Firmware MBC

Port LAN untuk koneksi dari MBC ke MMC

Seven Segmen untuk menunjukkan versi Firware, kode Error pada MBC dan MMC

1.5.3 MMC

Magnetic Motor Controller , fungsinya sama seperti MBC



1.5.4 Transformer

Penyuplai tegangan ke controller MMC dan controller MBC



1.5.5 Power Supply

Penyuplai tegangan ke Gate



- Power Supply pada gate ada 2, yaitu power supply 12V dan over supply 24V
- Power Supply 12V berfungsi untuk ke LED pycograph dan reader
- Power supply 24V berfungsi untuk ke GED, relay box, relay MY2, dan User Power 24v pada MBC

1.5.6 Relay BOX

Sebagai controller untuk buka tutup gate

Kabel koneksi dari relay box ke gate ada 6

1. Warna merah : +24V (terminal blok no.1)
2. Warna hitam : -24V
3. Warna Kuning : Untuk trigger (terminal blok no.2)
4. Warna Hijau : Untuk trigger (terminal blok no.3)
5. Warna putih : Untuk notifikasi pada aplikasi (Coil pada relay MY2, relay pertama)
6. Warna Biru : Untuk notifikasi pada aplikasi (Coil pada relay MY2, relay kedua)

1.5.7 GED

Pada GED hanya ada 4 terminal

+24 V (Power +24Vdc) : Kabel warna Hitam

R (tampilan GED silang/merah) : Kabel warna Merah

G (tampilan GED panah/Hijau) : Kabel warna Putih

COM (Power -24Vdc) : Kabel warna Biru

1.5.8 EPC

Koneksi yang terhubung pada EPC antara lain :

Kabel power AC (EPC ARK 6310), kabel power dari adaptor 12Vdc (EPC ARK 6320)

Kabel LAN (untuk jaringan komunikasi/data)

Kabel USB serial untuk koneksi ke reader

Kabel Serial COM (COM 1) untuk koneksi reader in (ada beberapa gate masih menggunakan koneksi serial COM untuk reader in)

Kabel serial COM (COM 6) untuk koneksi ke relay box

1.5.9 Reader

Koneksi pada reader menggunakan serial USB dan Serial COM untuk terhubung dengan EPC.

Power reader menggunakan tegangan 12Vdc.

Reader gate memiliki 6 slot SAM

SAM 1 : Untuk SAM mandiri

SAM 2 : Untuk PSAM

SAM 3 : Untuk SAM BCA

SAM 4 : Untuk SAM BNI

SAM 5 : Untuk SAM Felica

SAM 6 : Untuk SAM BRI

1.5.10 Terminal Blok

Terdapat 3 bagian pada terminal blok

1. Terminal Power 24 Vdc

2. Terminal Power 12 Vdc

3. Terminal triggering Gate (terminal no.1, no. 2 dan n.3)

1.6 VM Reguler/THB

Mesin untuk transaksi sales, resales, refund (THB) & Top-up (KMT) yang membedakan antara VM regular dan VM THB hanya di reader, VM Reguler memiliki Carddispenser, Cardslot & NFC Pad sedangkan VM THB hanya memiliki Carddispenser, Cardslot saja tidak memiliki NFC pad seperti VM regular dan VM Reguler menggunakan BillAceptor type MEI sedangkan VM THB menggunakan BillAceptor tipe GRG

Adapun perangkat-perangkat VM sebagai berikut

1.6.1 EPC

Berfungsi untuk menyimpan aplikasi yang mengatur alur pembelian dan penjualan serta menyimpan data data penjualan

1.6.2 Led

Sebagai indikator/notif pada chasing Vending Machine

1.6.3 Relay

Berfungsi untuk mengatur sensor yang terkoneksi pada LED dan notifikasi buka tutup pintu vending

1.6.4 Fan

Berfungsi untuk pendingin dalam Vending Machine

1.6.5 Speaker

Berfungsi mengeluarkan suara transaksi / iklan di Vending Maching

1.6.6 Monitor CVIM

Berfungsi untuk display sebagai penampil transaksi yang dapat disentuh waering/jalur kabeling dan koneksi pada Monitor :

Serial USB (untuk touchscreen)

Serial COM VGA

Kabel power 12Vdc

1.6.7 UPS Dan Trafo Isolator

Berfungsi untuk membackup daya pada saat PLN Off

Ada 3 macam UPS pada CVIM :

- UPS pada CVIM Reguler
- UPS pada CVIM THB (include Trafo Isolator)
- UPS pada CVIM FA dan TopUp

Waering/jalur kabeling pada UPS

PLN → UPS → Trafo Isolator → PDU

1.6.8 Power Supply

Pengubah arus dari AC ke DC

Power Supply pada CVIM memakai PSU 12 Vdc dan PSU 24 Vdc

1.6.9 Reader kmt/thb

Suatu perangkat yang berfungsi untuk membaca transaksi kartu dan mengirimkan datanya ke system aplikasi.

Reader KMT (CVIM Reguler)

Slot SAM 2 : Untuk PSAM

Slot SAM 3 : Untuk SAM LSAM Felica

Slot SAM 5 : Untuk SAM LSAM Reguler

Reader KMT



Reader THB



1.6.10 Card Dispenser

Card Dispenser (Card Issuing Machine (CIM)) Suatu perangkat yang terdiri dari Reader dan CIM/Cardslot yang berfungsi untuk menampung kartu THB dan mengeluarkannya secara otomatis saat bisnis Transaksi.



1.6.11 Card Slot



1.6.12 Bill Acceptor (Bill Acceptor MEI CashFlow)

Adalah perangkat penerima uang kertas. Bill Acceptor mengenali dan memeriksa keaslian uang. Jika uang tersebut berhasil melalui proses validasi sensor dan parameter-parameter yang telah ditentukan maka uang akan diterima oleh bill acceptor dan disimpan ke tempat penyimpanan uang (cassette). Jika uang palsu atau rusak secara fisik maka uang akan dikeluarkan kembali.

Ada 2 macam bill acceptor

1. jenis
 - Bill acceptor MEI (CVIM Reguler)
 - Bill Acceptor GRG (CVIM THB, TopUP dan FA)
2. koneksi
 - Bill acceptor MEI (CVIM Reguler) : Serial USB
 - Bill Acceptor GRG (CVIM THB, TopUP dan FA) : Serial COM



1.6.13 Bill Dispenser (Bill Dispenser GRG CDM2640)

Adalah perangkat yang dapat mengeluarkan uang kertas dalam jumlah yang banyak dengan satu atau berbeda nominal.

Pada Cash Dispenser terdapat 4 bagian terpenting dari perangkat tersebut, yaitu :

- Dispense Area Adalah tempat keluarnya uang yang berhasil melalui proses validasi.
- Main Board adalah board utama untuk mengendalikan perangkat tersebut.
- Reject Box adalah tempat menyimpan uang yang gagal/reject dalam proses validasi uang.
- Tray adalah tempat untuk pemasangan cassette (tempat uang).



1.6.14 Coin Acceptor

Adalah perangkat yang digunakan untuk memeriksa dan validasi kondisi asli/palsu dan nominal dari fisik uang logam/koin. Jika uang tersebut berhasil melalui proses validasi sensor dan parameter-parameter yang telah ditentukan maka uang akan diterima disimpan ke tempat penyimpanan uang. Jika uang palsu atau rusak secara fisik maka uang akan dikeluarkan kembali.

Koneksi pada Coin Acceptor hanya ada 1, yaitu dari Baseplat Coin Dispenser ke Coin Acceptor.



1.6.15 Coin Dispenser

Adalah perangkat yang dapat menyimpan dan mengeluarkan uang koin. Pada bagian depan terdapat 2 indikator LED (Merah dan Hijau) yang digunakan untuk menunjukkan status perangkat. Jika beroperasi normal maka indikator LED hijau menyala. LED merah berarti terjadi error pada perangkat.

Koneksi Coin Dispenser : EPC → IF17 → Coin Dispenser

(EPC ke IF17 menggunakan Serial USB)



1.6.16 Printer (Printer TG2480H)

Adalah perangkat yang berfungsi untuk mencetak struck claim jika terjadi transaksi gagal (incomplete)



1.7 VM TOP-UP

Mesin Vending yang digunakan hanya untuk transaksi Top-up (KMT)

Adapun perangkat-perangkat Vending Machine Top-up sebagai berikut

1.7.1 EPC

Berfungsi untuk menyimpan aplikasi yang mengatur alur pembelian dan penjualan serta menyimpan data data penjualan

1.7.2 Led

Sebagai indikator/notif pada chasing Vending Machine

1.7.3 Relay

Berfungsi untuk mengatur sensor yang terkoneksi pada LED dan notifikasi buka tutup pintu vending

1.7.4 Fan

Berfungsi untuk pendingin dalam Vending Machine

1.7.5 Reader

Suatu perangkat yang berfungsi untuk membaca transaksi kartu dan mengirimkan datanya ke system aplikasi.

Reader 6 SAM (CVIM TopUP dan CVIM Fare Adjustmen)

Slot SAM 2 : Untuk PSAM

Slot SAM 3 : Untuk SAM LSAM Felica

Slot SAM 5 : Untuk SAM LSAM Regular

1.7.6 Printer

Fungsi & bentuk printer disini sama dengan diVM THB/Reguler untuk mencetak struck claim jika terjadi transaksi gagal (incomplete)

1.7.7 Speaker

Berfungsi mengeluarkan suara transaksi / iklan di Vending Maching

1.7.8 Monitor CVIM

Berfungsi untuk display sebagai penampil transaksi yang dapat disentuh

waering/jalur kabling dan koneksi pada Monitor :

Serial USB (untuk touchscreen)

Serial COM VGA

Kabel power 12Vdc

1.7.9 PDU (Panel Distribution Unit)

Panel PDU atau dapat di katakan Panel Distribution Unit adalah merupakan sebuah panel yang didalamnya terdapat sirkuit pendistribusian aliran listrik yang akan disalurkan menuju unit-unit yang dikehendaki, Misalkan Monitor, EPC, Fan, Printer, Cash Acceptor , dll. Konsep kerjanya yaitu merubah arus listrik bolak balik (AC) menjadi arus listrik searah (DC), dimana didalam PDU tersebut terdapat papan PCB, sekering pengaman sebagai proteksi bila terjadi short circuit atau beban lebih serta Power supply 12VDC dan 24VDC sebagai penyearah arus AC menjadi arus DC.

Fungsi- fungsi indicator pada PDU :

- Gambar Display 12.1 VDC adalah tampilan yang berasal dari output Power supply 12VDC.
- Gambar sebelah kanan Display 12V kotak berwarna hitam adalah saklar yang berfungsi untuk memutus atau menyalurkan tegangan 12VDC.
- Gambar lampu - lampu kecil berwarna hijau mengindikasikan supply tegangan 12VDC.
- Gambar Display 24.5 VDC adalah tampilan yang berasal dari output Power supply 24 VDC.
- Gambar sebelah kiri Display 24.5V kotak berwarna hitam adalah saklar yang berfungsi untuk memutus atau menyalurkan tegangan listrik 24 VDC.
- Gambar lampu - lampu kecil berwarna merah mengindikasikan supply tegangan 24 VDC.



1.7.10 Bill Acceptor

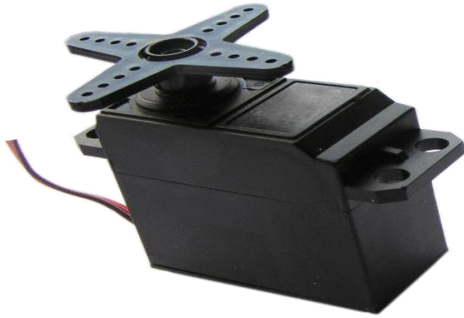
Adalah perangkat penerima uang kertas. Bill Acceptor mengenali dan memeriksa keaslian uang. Jika uang tersebut berhasil melalui proses validasi sensor dan parameter-parameter yang telah ditentukan maka uang akan diterima oleh bill acceptor dan disimpan ke tempat penyimpanan uang (cassette). Jika uang palsu atau rusak secara fisik maka uang akan dikeluarkan kembali.



1.7.11 Servo Motor

Motor servo adalah salah satu jenis motor DC yang menggunakan sistem umpan balik (feed back) dimana posisi rotornya akan diinformasikan ke rangkaian control yang ada pada servo. Motor ini terdiri dari sebuah motor DC, serangkaian gear, potensiometer, dan rangkaian kontrol. Potensiometer berfungsi untuk menentukan batas sudut dari putaran servo. Sedangkan sudut dari sumbu motor servo diatur berdasarkan lebar pulsa yang dikirim melalui kaki sinyal dari kabel motor servo.

Disini servo motor tersebut di fungsikan untuk mengunci laci acrylic pada saat kartu top up sudah disimpan didalamnya sehingga pada saat pengisian nilai transaksi dapat di proses dengan sempurna.



1.8 VM FA

Mesin untuk transaksi penyesuaian tarif (Fare Adjustment) jika penumpang salah relasi atau kurang bayar pada saat turun distasiun tujuan

Perangkat-perangkat yang ada di Vending Machine Fare Adjustment sama dengan perangkat yang ada di VM TOP-Up , yang membedakan hanya di VM FA terdapat Coin acceptor untuk transaksi menggunakan uang Coin

1.9 POS (Point Of Sales)

Alat untuk melakukan transaksi sales, resales, refund & potong penaltyPOS

Adapun perangkat-perangkat POS antara lain :

- Printer
- Manualreader/Carddispenser
- Customer Display

Koneksi yang terhubung pada POS antara lain :

- Kabel power AC
- Kabel LAN (untuk jaringan komunikasi/data)
- Kabel Serial COM untuk koneksi ke Card dispenser
- Kabel Serial USB untuk koneksi ke reader
- Kabel Serial USB untuk koneksi ke printer POS
- Konektor PS2 untuk koneksi ke Customer Display POS

1.9.1 Card Dispenser

Koneksi pada Card Dispenser antara lain :

Kabel Power AC

Kabel Serial COM (koneksi ke POS)

Kabel serial USB (untuk koneksi reader card dispenser ke POS)

1. SAM 1 : Untuk SAM Mandiri
2. SAM 2 : Untuk PSAM
3. SAM 3 : Untuk SAM BCA
4. SAM 4 : Untuk SAM BNI
5. SAM 5 : Untuk SAM Felica atau LSAM
6. SAM 6 : Untuk SAM BRI

1.9.2 Manual Reader

Koneksi pada manual reader hanya menggunakan Serial USB

Kegunaan Slot SAM pada Manual Reader

1. SAM 1 : Untuk SAM Mandiri
2. SAM 2 : Untuk PSAM
3. SAM 3 : Untuk SAM BCA
4. SAM 4 : Untuk SAM BNI
5. SAM 5 : Untuk SAM Felica atau LSAM
6. SAM 6 : Untuk SAM BRI

1.10 PBR

Alat yang digunakan untuk mengecek History kartu

2 Troubleshoot KCI

2.1 Gate :

- Cara remote perangkat :
 - Pastikan wifi sudah terkoneksi pada jaringan kantor
 - Buka Radmin Viewer
 - Buat koneksi baru pada radmin viewer untuk masuk ke PC remote dengan cara klik add a new connection
 - Masukkan Nama PC dan IP address or DNS Name 100.100.200.21... contoh untuk PC 2 100.100.200.212
 - Setelah sudah masuk ke PC remote dengan user remote dan password nutech2017
 - Buka Perangkat yang ingin kamu remote dengan masuk ke radmin pada PC remote lalu cari perangkat tersebut
 - Masukkan username Backend2 dan password 42MSP190106B lalu kamu akan masuk untuk mengakses perangkat tersebut
- Aplikasi Not Responding/ Reader gate not responding :
 - Tutup aplikasi gate yang sedang berjalan
 - Jika aplikasi tidak dapat di close maka lakukan dengan cara kill melalui Task Manager (Ctrl + Shift + Esc) lalu cari aplikasi KCIGateSystem.exe kemudian End process
 - Startup ulang aplikasi
 - Jika Aplikasi masih merah atau not responding chek koneksi reader pada device manager caranya klik kanan pada My Computer > Manage > Computer management > Device manager
 - Lihat pada universal serial bus controller (yang paling bawah)
 - Chek koneksi usb reader (DE-AFCMI Smart CardReader) jika terkoneksi atau ada dua duanya IN&OUT info teknisi untuk restart reader , jika usb tidak ada atau hanya ada salah satu maka info teknisi untuk mengecek koneksi reader tersebut
 - Jika sudah restart reader atau reader sudah terkoneksi dua duanya maka startup ulang aplikasi
- Saat Tapping gate Tripod tidak berputar (Led tidak nyala hijau) :
 - Tutup aplikasi gate yang sedang berjalan
 - Buka Aplikasi tes Relay pada local D
 - Run aplikasi tes, lalu klik Connect status harus Close/Close jika Open/Closed atau Open/Open maka info ke teknisi jika ada problem pada relay
 - Klik tes 1 pada aplikasi tes relay status harus Open/Close & LED in menyala
 - Klik tes 2 pada aplikasi tes relay status harus Close/Open & LED out menyala
 - Pastikan Susi.dll sesuai dengan Advantech
 - Jika sudah melakukan semua step dan sudah normal ketika ditaping & gate berputar maka Startup Ulang Aplikasi

- **MBC E65 :**

- Tutup Aplikasi gate yang sedang berjalan
- Buka Aplikasi MBC-Flasher pada local D
- Update Firmware menggunakan Flash_MBC_MMC ke versi 4.4
- Pilih COM sesuai yg terkoneksi pada MBC
- Klik MBC-Reset
- Masukkan File firmware v4.4.s (Choose File)
- Klik Flash S-Record (Tunggu hingga update selesai)
- Startup Ulang aplikasi

*Jika masih MBC masih terkendala E65 maka sebaiknya MBC segera direpair

- **Synchronize Error (E80001...) :**

- Tutup Aplikasi gate yang sedang berjalan
- Matikan servis Postgres (Windows>Postgres server 8.4>Stop Server)
- Uninstall aplikasi postgres yang ada di local D>Program file>Postgresplus
- Hapus pada Regedit dengan cara Run>Regedit>HKEY_CURRENT_USER>Software>pgAdmin III (klik kanan kemudian delete) &HKEY_LOCAL_MACHINE>Software>PostgreSQL & PostgreSQL global Development(klik kanan kemudian delete)
- Hapus postgres yang ada di local user dengan cara klik kanan pada Computer>Manage>Local user and groups> User> postgres(klik kanan kemudian delete)
- Setelah memastikan semua terhapus dengan benar kita install ulang kembali postgres (Postgresplus- 8.4.1.2-windows)
- Ceklis Database server, pgJDBC, psqIDBC, NpgSQL,
- Lalu Next trus sampai diminta masukan password (password : postgres)
- Pindahkan lokasi penyimpanan saat ingin install postgres dari C diubah menjadi D lalu install
- Jika sudah terinstall masuk ke postgres menggunakan password default yang sebelumnya dibuat
- Change password dari (postgres) menjadi password baru sesuai dengan stasiun contoh : gate 13 tanggerang (tng10104223) 42 diambil dari ip stasiun dan 23 diambil dari id gate 13
- Buat koneksi baru pada postgres klik (add a connection a server)
- Masukkan Name dengan nama gate sebelah yang ingin kita ambil datanya
- Masukkan Host dengan ip sesuai pada gate yang ingin kita ambil datanya
- Masukkan password database sebelah pada tabel password klik OK
- Setelah muncul tampilan gate sebelah (yg ingin dibackup klik Database>DB_SOTG (klik kanan lalu backup) simpan file di local D
- Setelah backup selesai , hapus database gate yang barusan kita ambil datanya (klik kanan Delete/Crop)
- Setelah database gate sebelah terhapus kita restore database gate yang akan kita setting masuk ke menu DB_SOTG (klik kanan lalu restore) pilih file yang kita backup pada local D tadi

- Setelah terestore lalu kita refresh agar database berubah lalu pilih Schemas> CTM> Tables > t_d_gate_in & t_d_gate_out dicek pastikan tidak ada data yang tersangkut , jika ada maka diturncate
- Setelah memastikan tidak ada data yang tersangkut setting port id gate masuk ke menu dms> Tables> t_m_gate lalu masuk ke menu filter
- Masukkan id gate pada menu filter contoh (i_gate in('4212','4262') 42 diambil dari ip stasiun , 12 & 62 diambil dari id in nomor gate dikurang 1 dan id out nomor gate ditambah 50 dikurang 1
- Pilih e_reader_in integer & e_reader_out integer setting port dengan 100 atas bawah pada table in dan 101 atas bawah pada table out
- Pastikan b_way Boolean True pada table atas dan false pada table bawah untuk gate B-Direct
- Jalankan/ Startup Aplikasi
- Jika sudah selesai jangan lupa di commit pada run (ewfmgr c: -commit)
- Restart EPC
- Generate Felica :
 - Tutup Aplikasi gate yang sedang berjalan
 - Buka aplikasi Generator KMT Config pada local D
 - Masuk ke folder DLL sesuai perangkat yang akan kita generate (Gate atau pos)
 - Buka aplikasi KMT New Library Config File Generator
 - Pilih Port koneksi yang akan di generate , 100 untuk reader in 101 untuk reader out
 - Masukkan MID dan TID sesuai stasiun yang sudah ditentukan (File ada dalam folder)
 - Setelah MID dan TID sudah dimasukan klik Generate sampai muncul Config Felica
 - Ambil config yang sudah degenerate pada folder dll di KMT new library config dilocal D lalu copy kan config tersebut dilocal C > Programs file > KCI_GATE > pilih in atau out sesuai tadi hasil config
 - Startup ulang aplikasi , notifikasi status SAM akan hijau jika berhasil
- SAM Bank tidak dikenal :
 - Urutan sam Slot 1 Mandiri slot 2 KCI slot 3 BCA slot 4 BNI slot 5 Felica slot 6 BRI
 - Untuk SAM BNI unmarry ulang SAM oleh teknisi
 - Untuk SAM BCA & BRI Bersihkan oleh teknisi dan pastikan slot SAM dapat membaca SAM
 - Untuk Mandiri chek config yang ada di local C>Program File>KCI_gate lalu samakan dengan SN SAM Mandiri jika config tidak ada , info pihak tim IT KCI untuk meminta config mandiri tersebut
- Cara Unmerry BNI
 - masukan sam ke EDC, pencet f1
 - pilih paling bawah yang unmerry lalu tunggu..
 - tunggu hingga success
- Reader gagal perso :
 - Pastikan Reader versi v.28 (versi akan muncul pada LCD gate dengan cara restart reader oleh teknisi)
 - Pastikan DIP pada reader 1-7 naik keatas dan 8 turun kebawah

- Cara Update Reader :
 - Tutup aplikasi gate yang sedang berjalan
 - Masuk ke menu hyperterminal Win 7 pada local D
 - Run Aplikasi (Klik yes kemudian cancel lalu yes ulang kemudian OK)
 - Masukkan nama (bebas bias apa saja) kemudian klik cancel lalu yes lalu ok
 - Saat ada pilihan Connect To pilih Com sesuai dengan yang terkoneksi pada reader lalu OK
 - Port setting pilih Bits per second 115200
 - Flow control ganti dari Hardware ke None
 - Lalu Apply kemudian OK
 - Selanjutnya info ke teknisi untuk restart reader bersamaan dengan kita mengetik huruf Y jika sudah keluar code pada hyper terminal kita klik kanan lalu sendfile
 - Kemudian masukan file dengan cara Browse pilih DE_AFCMI_V28.bin
 - Pilih protocol Ymodem lalu send
 - Kemudian Startup ulang aplikasi dan tes tap reader (Pastikan reader sudah terupdate v.28)

2.2 POS :

- Aplikasi Force Close/Not responding
 - Pastikan aplikasi POS telah di close
 - Jika aplikasi stuck atau masih dalam tampilan transaksi kill / keluarkan aplikasi dengan cara (ctrl+Shift & Esc) lalu cari POS_KCJ_NEW.exe kemudian End Procces
 - Pastikan teknisi memeriksa koneksi reader disconnect atau tidak
 - Startup ulang aplikasi jika aplikasi tidak berjalan atau tidak mau UP maka restart reader POS
- Printer Offline :
 - Pastikan aplikasi POS telah di close
 - Chek pada device printer di control panel
 - Pastikan Set as default printer pada ZJ-58
 - Pastikan USB terkoneksi ke printer dengan benar
 - Pastikan Printer tidak Cheklis offline pada pengaturan Use printer offline
 - Kalau semua koneksi sudah benar namun thermal (kertas printer) belum keluar ubah port USB pada printer properties dari usb 001 ke usb 002 begitupun sebaliknya
 - Jika Thermal (kertas printer) sudah keluar maka startup ulang aplikasi
- Kartu Suspect :
 - Pastikan nomor kartu suspect sudah tercatat dan teknisi telah lapor pada EMC
 - Close aplikasi POS yang sedang berjalan , keluarkan aplikasi dengan cara (ctrl+Shift & Esc) lalu cari POS_KCJ_NEW.exe kemudian End Procces
 - Startup Ulang Aplikasi

- **Settingan Kertas Print :**
 - Close aplikasi POS yang sedang berjalan , keluarkan aplikasi dengan cara (ctrl+Shift & Esc) lalu cari POS_KCJ_NEW.exe kemudian End Procces
 - Pilih file yang akan di print
 - Pastikan format font Lucida console dan size 8
 - Lalu pilih file > Page set-up > size ubah menjadi ZPrinter Paper(58x297mm)
 - Margins left 0 top 0 right 0 bottom 0 lalu Klik Ok printer akan keluar dengan size standar
- **Kaliberasi touchscreen POS :**
 - Close aplikasi POS yang sedang berjalan , keluarkan aplikasi dengan cara (ctrl+Shift & Esc) lalu cari POS_KCJ_NEW.exe kemudian End Procces
 - Klik eGalaxyTouch
 - Pilih Tools
 - Pilih Clear and Calibrate lalu info ke teknisi untuk touch monitor pos sesuai arahan panah kaliberasi
 - StartUp ulang aplikasi
- **Cara daftarin MAC address**
 - Buka RUN pada POS/VM yang akan didaftarkan
 - Ketik ipconfig/all kemudian enter
 - Buka Navicat
 - Pilih stasiun>DMS>Tables t_m_pos lalu masukan mac
 - Pilih stasiun>OPR>Tables t_m_loket lalu masukan mac
- **Urutan Kartu SAM pada POS**
 - Slot 1 Mandiri slot 2 KCI slot 3 BCA slot 4 BNI slot 5 Felica slot 6 BRI

2.3 Vending Machine :

- **Settingan Monitor VM THB / REG :**
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~1.exe lalu klik end process
 - Klik kanan pada desktop
 - Lalu pilih Display setting
 - Pastikan screen resolution 1280x768
- **Settingan Monitor VM TOPUP/ FA :**
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~1.exe lalu klik end process
 - Klik kanan pada desktop
 - Lalu pilih Screen resolution
 - Pastikan screen resolution 800x600

- Aplikasi Not Responding/Force Close :
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~1.exe lalu klik end process
 - Startup Ulang Aplikasi
- Inisialisasi stuck di inisialisasi 3/6 :
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~1.exe lalu klik end process
 - Buka Aplikasi cash device di local D
 - Chek koneksi coin dispenser (Com7) lalu initialize
 - Jika koneksi normal (bisa di init) Startup ulang aplikasi
- Kartu yang terjual selalu masuk ke reject box/ tidak bisa sales, resales & refund :
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~1.exe lalu klik end process
 - Info teknisi pastikan kartu yang terdapat dalam stacker bukan kartu expired
 - Pastikan tegangan power Carddispenser atau cardslot 24volt
 - Bersihkan SAM yang ada pada cardslot dan carddispenser
 - Chek config pada local C> Program file> KCI_gate> Vending exe
 - Setelah membuka vending exe buka aplikasi Get SN Reader untuk mencocokkan config pada vending exe lokasi Get SN Reader sama didalam folder KCI gate juga
 - Get SN reader terpada 3 angka SN pada config VM regular dan 2 angka SN pada config VM THB (yang membedakan karena tidak ada NFC pad pada VM THB sedangkan VM Regular ada
 - 102 untuk SN NFC Pad
 - 101 untuk SN Carddispenser
 - 100 untuk SN Cardslot
 - untuk type vm TOPUP Config TRX nya 111100000000
 - untuk type vm THB Config TRX nya 101100000000
 - Jika sudah memastikan posisi config sudah benar dan sesuai startup ulang aplikasi
 - Commit jika ada perubahan pada SN atau letak config (ewfmgr c: -commit)
- Cara mencari kode claim yang tidak tercetak :
 - Buka db stasiun di navicat
 - Pilih DB_SOTG>VMS>Query & new query
 - Masukan koding select * FROM vms.t_d_incomplete_trx where c_card='1001061302087642'; untuk mencari data dengan nomor kartu
 - Masukan koding select * from vms.t_d_incomplete_trx where d_incomplete_trx > '2019-01(bulan)-01(tanggal) 00:00:00' pilih tanggal dan jam sesuai dengan claim yang dicari
 - Jika sudah di run lihat claim nya vm di C_Incomplete code ambil 4 digit paling blakang

- Cara mengeluarkan uang Kertas :
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~l.exe lalu klik end process
 - Buka aplikasi Cash device pada local D
 - Masukkan username : administrator dan password nutech123456
 - Pilih device port pada Cash dispenser port pilih (Com 1) sesuai dengan koneksi pada EPC lalu klik Connect
 - Tray 1 dan 2 Cash dispenser harus muncul denom sesuai isi tray contoh tray 1 5000 tray 2 2000
 - Isi amount disamping tray pilih baris yang akan dikeluarkan uangnya kemudian klik Set tray lalu get tray
 - Pilih Test dispense masukan Total price pilih baris atas untuk mengeluarkan uang lalu isi kolom disamping Get Cash+Coin masukan sesuai denom yang ingin dikeluarkan berapa nominalnya lalu klik Get Cash+Coin
 - Tunggu dan tanyakan pada Teknisi uang keluar atau Tidak
 - Jika sudah maka startup ulang kembali aplikasi
- Cara setting Tikness VM/ tes keluar uang :
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~l.exe lalu klik end process
 - Buka aplikasi GRG pada local D
 - Masuk ke menu Set Para
 - Lalu setting seperti ini : 120 65 145 pada set 1 dan 120 65 143 pada set 2
 - Masuk ke menu Advanced maintenance lalu thicknessnya setting 120 lalu klik Selfcaliberation
 - Jika uang keluar ke reject berarti sudah berhasil
- Cara Mengeluarkan uang Coin :
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~l.exe lalu klik end process
 - Buka aplikasi Cash device pada local D
 - Masukkan username : administrator dan password nutech123456
 - Pilih Coin dispenser masukan COM 7 atau COM 8 sesuai yang terkoneksi pada EPC
 - Lalu Connect
 - Jika Init berhasil maka langsung ke pilihan Coin dispenser untuk memasukan Amount atau jumlah coin yang ada didalam coin dispenser
 - Jika sudah memasukan jumlah coin maka klik Test dispense lalu masuk ke Cash stacker pilih kolom yang bawah untuk coin lalu set price
 - Masukan nominal disamping Get Coin only lalu klik get coin only
 - Tanyakan pada teknisi jika coin sudah keluar sesuai dengan nominal yang dikeluarkan
 - Jika sudah selesai Startup ulang aplikasi

- Cara mengeluarkan kartu pada Carddispenser VM :
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~l.exe lalu klik end process
 - Buka aplikasi KYT.CD pada local D
 - Pilih Available COM Port masukan COM 2 atau COM Carddispenser yang terkoneksi pada EPC VM
 - Klik Open COM lalu pilihan otomatis akan terbuka
 - Pilih Otomatis keluar depan (DROP) untuk mengeluarkan beberapa kartu lalu sensor akan berjalan dan kartu akan keluar
 - Klik Stop dibawah OPEN COM jika sudah selesai
 - Startup ulang aplikasi
- Cara test masuk uang pada Bill Acceptor
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~l.exe lalu klik end process
 - Buka aplikasi BA08 pada local D
 - Masukan password : grgbaking002152
 - Jika set com file failed maka pilih set config lalu ganti com menjadi com 4 , jika masih failed info teknisi untuk mengecek koneksi Bill Acceptor
 - Jika sudah terkoneksi dengan baik Klik Init sampai muncul angka dikolom yang tersedia lalu pilih PreDeposit
 - Jika uang tidak terbaca pada sensor maka info teknisi untuk membersihkan sensor
 - Jika billacceptor masih tidak membaca uang walau sudah dibersihkan maka Update ulang firmware Bill Acceptor
- Cara Update firmware Bill Acceptor
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~l.exe lalu klik end process
 - Buka aplikasi BA08 pada local D
 - Masukan password : grgbanking 002152
 - Klik init untuk mengkoneksikan Bill Acceptor lalu Get Version
 - Pilih file pada folder BA08 di local D
 - Pilih versi Bill Acceptor yang akan diupdate lalu open kemudian Download file , tunggu sampai pengunduhan selesai
- Setting VM tanpa IF17
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~l.exe lalu klik end process
 - Buka ITL Driver lalu extract
 - pilih itl driver => DA2-32 bit – Driver
 - pilih DPInst (yg type aplication) lalu yes sampai beres
 - masuk ke device manager

- ganti port sesuai sama yang di config
- Setting VM dengan IF17
 - Close aplikasi dengan cara end proses dari TaskManager (ctrl+Shift&Esc) lalu pilih Vending.exe lalu klik end process & GRG~l.exe lalu klik end process
 - Buka ITL Driver lalu extract
 - masuk ke device manager, lalu pilih port, dan di pastikan com nya sama dengan yang di config , lalu pilih port coin(7, atau 8) lalu klik 2x
 - pilih tab Driver => Update Driver => pilih no, not this time => pilih yg bawah (Advanced) cari filenya di D:\ITL Drivers\ITL Drivers\NVxx, BVxx, DA3 - 64 bit dan tunggu sampai beres
 - Startup ulang aplikasi
- Monitoring Stock uang VM
 - <http://10.10.100.102/vm/>
- Daftarin kartu master Baru
 - Masuk ke Navicat, pilih ke stasiun yang bersangkutan
 - Masuk DB_SOTS => VMS => Table => t_m_card_user
 - Daftarin sesuai urutan yang paling bawah
- Urutan Kartu SAM pada NFC pad
 - Slot 1 mandiri slot 2 KCI slot 3 felica slot 5 LSAM

2.4 Server :

- Cara mematikan server via putty
 - Masuk ke putty yang ada di PC remote
 - Masukan ip stasiun contoh st.Bogor (25) 10.10.25.2
 - Masukan port 41207 OPEN
 - Login dengan username "backend" dan masukan password copy dari file KCJ_PASS data password2 server (kolom C pada excel) lalu setelah copy klik di kolom putty lalu klik kanan
 - Ketik su-
 - Masukan password dari file KCJ_PASS data password2 server (kolom G pada excel)
 - Masukan script untuk mematikan > shutdown -h now kemudian enter
- Cara mematikan server via IMM
 - Masuk ke web 10.10.ipstasiun.9 contoh bogor 10.10.25.9
 - Klik continue pada browser
 - Login username dengan : BACKENDBOO dan password : BACKEND2017BOO
 - Lalu pilih shutdown immediately
- Cara restart server via putty
 - Masuk ke putty yang ada di PC remote
 - Masukan ip stasiun contoh st.Bogor (25) 10.10.25.2
 - Masukan port 41207 OPEN

- Login dengan username "backend" dan masukan password copy dari file KCJ_PASS data password2 server (kolom C pada excel) lalu setelah copy klik di kolom putty lalu klik kanan
- Ketik su-
- Masukan password dari file KCJ_PASS data password2 server (kolom G pada excel)
- Masukan script untuk restart> reboot kemudian enter
- Cara cek suhu server
 - Masuk ke putty yang ada di PC remote
 - Masukan ip stasiun contoh st.Bogor (25) 10.10.25.2
 - Masukan port 41207 OPEN
 - Login dengan username "backend" dan masukan password copy dari file KCJ_PASS data password2 server (kolom C pada excel) lalu setelah copy klik di kolom putty lalu klik kanan
 - Ketik su-
 - Masukan password dari file KCJ_PASS data password2 server (kolom paling belakang pada excel)
 - Masukan script untuk cek suhu> sensors kemudian enter
- Akses Pentaho
 - Akses pentahoVM : 10.1.201.101 | Akses pentaho backup : 10.1.201.24 | Ip Pentaho 10.1.201.23
 - login:root password kiri atas:c0mmuter
 - cd/home/scripts enter watch find -name *.lock enter watch 'ps aux | grep java | wc' tka enter
- Cek data stasiun
 - 1. untuk cek data stasiun sama data pusat bisa di fix di aplikasi "Putty" dengan input IP nya 10.10.100.7 port nya 41207
 - kemudian login dengan "backend" passwornya "S1gM41234" ENTER
 - ketik su - (ENTER)
 - masukkan Password "c0mmuter" ENTER
 - ketikkan cd(spasi)/home/backend/Report ENTER
 - ketikkan ./data_stasiun.sh 2017-07-31 2017-08-01 ENTER
 - (dia akan generate otomatis)
- Script Pengecekan
 - # sensors= cek temperatur
 - # date= cek hari tgl/bln/th
 - # /etc/init.d/postgresql-9.0 status = cek status postgres (pastikan server is running)
 - # cat /proc/mdstat = cek status Harddisk (Pastikan double UU)
 - # free = cek status terbaca memory RAM (4GB)
 - # /etc/init.d/iptables status = cek iptables
 - # buat mancing sensors = modprobe i2c-dev
 - # buat mancing sensors next = modprobe coretemp
 - # /etc/init.d/postgresql-9.0 start = nyalain services postgres
 - # /etc/init.d/postgresql-9.0 on = hidupin postgres